

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dua responden (2,44%) memiliki pemahaman tentang cara menangani air minum di rumah jika terjadi diare, menurut temuan penelitian. dengan kategori kurang, memiliki kategori cukup berjumlah 63 responden (76,83%), dan memiliki kategori baik berjumlah 17 responden (20,73%). Sedangkan tingkat pengetahuan pengelolaan makanan rumah tangga terhadap kejadian diare memiliki 57 responden (69,51%) dengan kategori kurang, memiliki kategori cukup 21 responden (25,61%) dan memiliki kategori baik berjumlah 4 responden (4,88%).
2. Di Puskesmas Air Putih Kota Samarinda tidak terdapat hubungan antara pengetahuan pengelolaan air minum rumah dan pengelolaan makanan dengan kejadian diare (masing-masing $p = 1.000$ dan $p = 0,431$), berdasarkan hasil analisis variabel.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Air Putih Kota Samarinda diharapkan memberi data diri pasien yang lengkap seperti alamat rumah dan nama orang tua saat ada yang berobat di Puskesmas agar mempermudah penelitian mahasiswa selanjutnya.
2. Disarankan bagi mereka yang kurang memahami kesehatan untuk mempelajari topik ini melalui buku atau artikel. Selain itu, penting untuk mengenakan APD lengkap saat menangani makanan di rumah untuk

menghindari kontaminasi.

3. Untuk membantu individu memahami pentingnya pengetahuan dan pengelolaan makanan yang benar dalam kasus diare, peneliti di masa mendatang dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan sesi konseling tentang topik seperti pengetahuan tentang makanan dan air minum di rumah.